

# **DIPLOMASI INDONESIA DALAM PENETAPAN BATAS DARAT DENGAN TIMOR LESTE DI SEGMENT NOEL BESI/CITRANA PERIODE 2012-2016**

**Windy Nuryantika**

**1210412043**

## **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang “*Diplomasi Indonesia dalam Penetapan Batas Darat dengan Timor Leste di Segment Noel Besi/Citrana Periode 2012-2016*” sebagaimana diplomasi dilakukan sebagai upaya Indonesia dalam menetapkan batas darat dengan Timor Leste. diplomasi yang digunakan oleh Indonesia dalam penyelesaian batas darat dengan Timor Leste di segment Noel Besi/Citrana ialah diplomasi perbatasan. Rumusan masalah dalam penelitian ini mempertanyakan “*Bagaimana Proses Diplomasi Indonesia dalam Penetapan Batas Darat dengan Timor Leste di Segment Noel Besi/Citrana periode 2012-2016*”. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian penulis menggunakan kerangka konsep Diplomasi, konsep Kedaulatan, dan konsep Perbatasan. Penulis menggunakan metode kualitatif dimana penulis berupaya memberikan penjelasan mengenai diplomasi yang dilakukan Indonesia dalam penetapan batas darat dengan Timor Leste di segment Noel Besi/Citrana 2012-2016 serta mengumpulkan data primer maupun sekunder melalui wawancara dan analisis data. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa diplomasi yang dilakukan Indonesia dalam penetapan batas darat dengan Timor Leste berjalan dengan efektif, akan tetapi hingga saat ini kesepakatan tersebut belum sepenuhnya tercapai.

**Kata kunci :** Diplomasi, Indonesia, Batas Darat

# **INDONESIA'S DIPLOMATION IN A DETERMINATION OF LAND LIMITATION WITH TIMOR LESTE IN NOEL BESI/CITRANA SEGMENTS PERIOD 2012-2016**

**Windy Nuryantika**

**1210412043**

## **Abstract**

This study discusses "*Indonesia's Diplomation In a Determination of Land Limitation With Timor Leste In Noel Besi/Citrana Segments Period 2012-2016*" as diplomacy is undertaken as Indonesia's effort to establish land boundaries with East Timor. The diplomacy used by Indonesia in land boundary settlement with Timor Leste in the Noel Besi/Citrana segment is border diplomacy. The formulation of the problem in this study questioned "*How Indonesia's Diplomation Process in a Determination of Land Limitation with East Timor in Noel Besi/Citrana Segment period 2012-2016?*". To answer the problem formulation in the study the authors use the framework of the concept of Diplomacy, the concept of Sovereignty, and the concept of the Border. The author uses a qualitative method in which the author attempts to provide an explanation of the diplomacy made by Indonesia in the determination of land boundaries with Timor Leste in the segment Noel Besi/Citrana 2012-2016 as well as to collect both primary and secondary data through interviews and data analysis. The results of this study show that Indonesia's diplomacy in land-line delimitation with Timor-Leste is effective, but until now the agreement has not been fully achieved.

**Keywords:** Diplomacy, Indonesia, Land Boundary